

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Gambaran terapi pasien GGK-HD dengan anemia di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Pasien diberikan terapi utama transfusi darah dengan terapi tambahan terbanyak asam folat sebesar 50,00%
2. Biaya medis langsung pasien rawat inap GGK-HD dengan anemia kelas I sebesar Rp. 50.068.024,00 dengan rata – rata tiap pasien Rp. 4.172.335,33 kelas II sebesar Rp. 40.923.429,00 dengan rata – rata tiap pasien Rp. 3.410.285,75 dan kelas III sebesar Rp. 76.008.923,00 dengan rata – rata tiap pasien Rp. 4.750.557,69. Total biaya medis langsung pasien sebesar Rp Rp. 167.000.376,00.
3. Kesesuaian biaya antara biaya riil dengan tarif INA CBG's, selisih antara keduanya didapatkan hasil positif yaitu Rp. 27.467.624,00. Nilai $P \geq 0,05$ pada kelas I, II, III artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara biaya riil dengan tarif INA CBG's.

5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengambilan populasi atau sample yang lebih banyak lagi.
2. Pengambilan data rekam medik pasien yang lebih lengkap.
3. Penulisan data rekam medik pasien secara lengkap dan jelas, untuk memudahkan proses pembacaan rekam medik apabila data rekam medik pasien digunakan sewaktu – waktu
4. Perlu dipertimbangkan kembali untuk pemilihan terapi transfusi darah pada penderita GGK-HD dengan anemia, apabila kadar Hb pasien masih berada pada rentang yang tidak begitu rendah disarankan pemberian terapi selain tranfusi darah.